

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Skripsi, Maret 2017

Anindyarani Fitri

**ANALISIS PETUNJUK UNTUK BERTINDAK (*CUES TO ACTION*) DENGAN
PENCEGAHAN PENYAKIT ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI
1 KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**

xv + 66 halaman + 21 tabel + 2 bagan + 10 lampiran

ABSTRAK

Kasus anemia di Indonesia terdapat 19,7% perempuan, 13,1% laki-laki dan 9,8% anak yang mengalami anemia (Riskesdas 2007). Prevalensi anemia pada remaja sebesar 11,27%. Jumlah anemia bulan Juli tahun 2013 pada remaja putri di SMP yang ada di Kecamatan Karangawen adalah sebanyak 138 anak dengan kasus tertinggi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karangawen yaitu 80 kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan petunjuk untuk bertindak (*cues to action*) dengan pencegahan penyakit anemia pada remaja putri. Jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas VII sampai kelas IX sebanyak 460 orang. Sampel sebanyak 213 orang dengan teknik sampling menggunakan *proporsional stratified random sampling*. Hasil penelitian yang didapatkan kampanye media massa tentang penyakit anemia pada remaja putri sebagian besar adalah positif sebanyak 140 responden (65,7%). Penyakit anggota keluarga tentang penyakit anemia pada remaja putri sebagian besar adalah positif sebanyak 180 responden (84,5%). Pencegahan anemia pada remaja putri sebagian besar adalah baik sebanyak 110 responden (51,6%). Ada hubungan kampanye media massa dengan pencegahan anemia pada remaja putri. Ada hubungan penyakit anggota keluarga dengan pencegahan anemia pada remaja putri. Diharapkan bagi Dinas Kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan mengenai anemia dan menghimbau kepada remaja untuk melakukan sarapan pagi setiap harinya agar angka kejadian anemia remaja dapat ditanggulangi.

Kata kunci : Kampanye media massa, penyakit anggota keluarga, penyakit anemia, pencegahan anemia
Daftar Pustaka : 31 (2001 - 2011)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Mini Thesis, March 2017

Anindyarani Fitri

**ANALYSIS GUIDE TO ACT (CUES TO ACTION) WITH ANEMIA DISEASE
PREVENTION IN YOUNG WOMEN IN SMP NEGERI 1 KARANGAWEN
DISTRICT DEMAK**

xv + 66 pages + 21 table + 2 chart + 10 attachment

ABSTRACT

Cases of anemia in Indonesia there are 19.7% women, 13.1% of men and 9.8% of children who are anemic (Riskesdas 2007). The prevalence of anemia in adolescent 11.27%. Number of anemia in July of 2013 in adolescent girls in junior high school in the District Karangawen is as much as 138 children with the highest cases in Junior High School 1 Karangawen of 80 cases. The aim of research to determine the relationship of the instructions for the action (cues to action) with the prevention of anemia in adolescent girls. Descriptive research analytical research using cross sectional design. The study population was grader VII to IX grade as many as 460 people. A sample of 213 people with a sampling technique using proportional stratified random sampling. The results obtained by mass media campaign about anemia disease in teenage girls mostly positive as many as 140 respondents (65,7%). Family members about the disease anemia in adolescent girls is largely positive as much as 180 respondents (84.5%). Prevention of anemia in adolescent girls is largely a good total of 110 respondents (51.6%). There is a correlation with the mass media campaign prevention of anemia in adolescent girls. There is a correlation with a family member's illness prevention of anemia in adolescent girls. Expected for the Health Department to further improve education about anemia and appealed to the youth to make breakfast every day so that the incidence of adolescent anemia can be overcome.

Keywords : A mass media campaign, a family member's illness, anemia, anemia prevention

Bibliography : 31 (2001 - 2011)